

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontaminasi telur *Soil-Transmitted Helminths* (STH) pada sayuran kemangi, kubis, dan kangkung yang dijual di Pasar Tradisional Badung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik higiene sanitasi penanganan sayuran oleh pedagang di Pasar Tradisional Badung masih belum optimal. Sebagian pedagang tidak mencuci sayuran sebelum dijual, menggunakan air tergenang untuk pencucian, menyimpan sayuran dalam kondisi terbuka, mencampur sayuran dalam satu wadah, serta tidak membersihkan wadah penyimpanan secara rutin.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 45 sampel sayuran yang terdiri dari kemangi, kubis, dan kangkung, ditemukan sebanyak 10 sampel (22,22%) positif telur cacing *Soil-Transmitted Helminths* (STH), sedangkan 35 sampel (77,78%) lainnya negatif. Pada sayuran kemangi dan kubis masing-masing ditemukan 4 sampel positif (26,67%), sedangkan pada kangkung ditemukan 2 sampel positif (13,33%). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kontaminasi telur cacing STH pada sayuran yang dijual di Pasar Tradisional Badung.
3. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan tiga jenis telur cacing STH pada sampel sayuran, yaitu *Trichuris trichiura*, *Hookworm*, dan *Ascaris lumbricoides*. Pada jenis telur cacing *T. trichiura* sebanyak 2 (12.5%), *A. lumbricoides* sebanyak 9 (56.25%), dan *Hookworm* sebanyak 5 (31.50%). Jumlah total telur yang ditemukan adalah 16 telur cacing, dengan didominasi

oleh telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, disarankan untuk mencuci sayuran dengan air mengalir hingga bersih sebelum diolah dan mengonsumsi sayuran yang telah dimasak hingga matang untuk mengurangi risiko infeksi kecacingan. Apabila mengonsumsi sayuran mentah, perlu memperhatikan kebersihannya dengan mencuci secara menyeluruh, dan dapat direndam dalam larutan garam (NaCl) untuk membantu melepaskan telur cacing yang menempel, kemudian dibilas kembali menggunakan air mengalir.
2. Bagi pedagang, disarankan untuk memastikan penyimpanan sayuran dalam wadah yang bersih, melakukan pencucian pada sayuran sebelum di jual, serta menjaga kebersihan lingkungan di area pasar guna meminimalkan risiko kontaminasi telur *Soil-Transmitted Helminths* (STH).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan variasi jenis sayuran yang lebih beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak, diharapkan dapat menggunakan metode yang berbeda serta meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kontaminasi telur cacing STH.